



# Prioritas ke Kawasan Selatan

## VISI MISI GUBERNUR DIY 2022-2027

Gubernur DIY, Sri Sultan HB\*X, memaparkan visi misi sebagai Gubernur periode 2022-2027 dalam Rapat Paripurna Penetapan Gubernur DIY di Gedung DPRD DIY, Senin (8/8). Sultan mempertahankan visi periode sebelumnya 2017-2022 terkait dengan **Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja.**

### Abad Samudra Hindia

- ✓ Menyongsong Abad Samudra Hindia masih menjadi tema besar pembangunan DIY lima tahun ke depan. Mengingat tema ini masih sesuai dengan isu-isu terkini maupun ke depan posisi DIY dalam konteks nasional maupun global.
- ✓ Beberapa isu terkini yang menyangkut Samudra Hindia dan telah menjadi perbincangan aktual oleh negara-negara IORA (The Indian Ocean Rim Association) dan relevan dengan posisi DIY yang memangku Samudra Hindia yakni: (i) Blue Economy, (ii) Collaboration and Global Governance, dan (iii) The Maritim Silk Road.
- ✓ DIY yang memiliki filosofi *Hamemayu Hayuning Bawana* dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam tata kelola dunia yang lebih baik.
- ✓ Kebijakan dan program nasional seperti pembangunan tol melintasi DIY sangat perlu disesuaikan dengan nilai-nilai budaya Jogja.

**JOGJA—Kawasan Selatan akan menjadi prioritas pembangunan DIY dalam lima tahun ke depan.**

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)



Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, saat memaparkan visi misi untuk penetapannya sebagai Gubernur di periode 2022-2027 dalam rapat paripurna di Gedung DPRD DIY, Senin (8/8), menyatakan masih mempertahankan tema besar periode sebelumnya 2017-2022, yakni *Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja.*

► Halaman 10

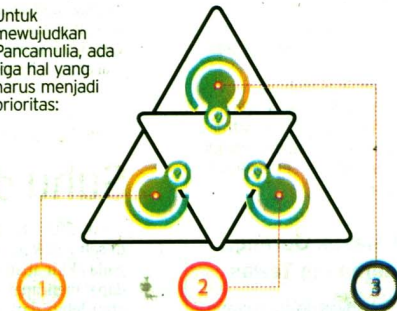
► **Kulonprogo, Bantul, dan Gunungkidul, masih mencatatkan angka kemiskinan dua digit.**

► **Pancamulia yang dicanangkan Sultan terdiri dari lima visi dan empat misi.**

### ○ PANCAMULIA

Pancamulia sebagai Visi RPJMD 2022-2027 memiliki keterkaitan dan relevansi substansi dengan amanah dari UU No.13/ 2012 tentang Keistimewaan DIY, khususnya Pasal 5 yang memberikan amanah Pengaturan Keistimewaan DIY.

Untuk mewujudkan Pancamulia, ada tiga hal yang harus menjadi prioritas:



**Pembangunan Kawasan Selatan DIY;**  
 Mencakup wilayah Kulonprogo, Bantul, dan Gunung Kidul, yang masih memiliki angka kemiskinan relatif tinggi dibanding dengan wilayah tengah dan utara.

**Reformasi Kalurahan;**  
 Kalurahan harus melakukan transformasi kelembagaan dan menjadi ujung depan bagi upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan warga.

**Penguatan Teknologi Informasi.**  
 Teknologi Informasi sebagai alat untuk mempercepat transformasi spasial (Kawasan Selatan) serta transformasi kelembagaan

## Prioritas ke...

Hanya saja, pada visi misi periode 2022-2027 Sultan mempertegas fokus pada tiga hal untuk mewujudkan Pancamulia. Sultan menjelaskan untuk mewujudkan Pancamulia ke dalam program yang dirumuskan di dalam RPJMD DIY 2022-2022, ada tiga hal saling mengkait yang menjadi prioritas dari visi dan misi yaitu kawasan selatan, reformasi kalurahan, dan teknologi informasi.

Ketiga hal tersebut apabila digambarkan dengan diagram segitiga, kawasan selatan sebagai ontologi ada pada kaki kiri, reformasi kalurahan sebagai epistemologi ada pada kaki kanan, dan Teknologi Informasi dan Budaya Inovasi sebagai alat yang memiliki kapasitas aksiologis ada pada titik atas segitiga. Sedangkan di tengah atau pusat segitiga sebagai Pancamulia Manusia Jogja sebagai tujuan dan sasaran utama dari Visi dan Misi. "Dipilihnya Kawasan Selatan, sebagai prioritas pembangunan DIY dalam lima tahun ke depan menyandang maksud: *pertama*, kawasan ini yang mencakup wilayah bagian selatan Kulonprogo, Bantul, dan Gunungkidul, merupakan wilayah dengan angka kemiskinan yang relatif tinggi mencapai dua digit, dibanding wilayah tengah dan utara, yakni Kota Jogja dan Sleman yang angka kemiskinannya satu digit.

Kulonprogo terdapat 18,38% penduduk miskin, Bantul 14,04%, Gunungkidul 17,69%, di Sleman 8,64%, dan di Kota Jogja 7,69%. Kawasan selatan memiliki kekhususan teritorial yang tercermin dari segi bentang alam, budaya, mata pencaharian warga, keunikn, kearifan serta kecerdasan lokal.

Kekhususan teritorial ini akan dikembangkan sebagai modal

sekaligus model pembangunan kawasan lain di DIY, termasuk wilayah Kota Jogja dan Sleman. Melalui modal dan model kekhususan teritorial, pembangunan DIY tidak hanya difokuskan di selatan saja, tetapi juga tengah dan utara.

"Barat kepala, badan, dan kaki, maka DIY harus dibangun secara utuh dan menyeluruh. Reformasi Kalurahan diletakkan sebagai konsep sekaligus strategi bagi pembangunan dan perubahan dalam lima tahun ke depan," katanya.

Sultan menambahkan alasan dipilihnya konsep dan strategi ini karena perubahan zaman telah berdampak pada situasi, kondisi, tantangan, permasalahan, sekaligus peluang yang sangat kompleks, luas, dan memiliki kedalaman permasalahan sampai pada tingkat komunitas dan individu.

Sultan menilai lembaga kalurahan sebagai ujung hierarki dari sistem kelembagaan di DIY yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat. Lembaga kalurahan akan menjadi ujung depan bagi upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan warga.

"Untuk itu lembaga kalurahan harus memiliki kewenangan, kapasitas dan keluwesan yang luas dalam membangun kerja sama dengan lembaga di atasnya, swasta, dan lembaga pendidikan yang ada di dalam maupun di luar DIY, dalam rangka mewujudkan *Pancamulia Manusia Jogja*," ujarnya.

Adapun teknologi informasi dan budaya inovasi berperan sebagai alat mempercepat transformasi spasial atau kawasan selatan serta transformasi kelembagaan di kalurahan.

Transformasi spasial akan mengarah pada penguatan

kekhususan wilayah dalam rangka penguatan kehidupan dan penghidupan warga. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi akan mencakup penyediaan infrastruktur, sistem informasi desa menuju Smart Kalurahan atau Kalurahan Cerdas, sistem tata kelola dan pengolahan lahan berbasis teknologi informasi, dan sistem deteksi dini permasalahan alam dan sosial yang dihadapi warga. "Pancamulia sebagai visi Gubernur DIY 2022-2027, merupakan visi dasar yang nantinya menjadi rujukan dalam menyusun RPJPD 2025-2045," katanya.

### Empat Misi

Pancamulia yang dicanangkan Sultan itu terdiri dari lima visi dan empat misi. Visi pertama yakni terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia Jogja yang berdaya saing. *Kedua*, terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. *Ketiga*, terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atas dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, dan kebersamaan. *Keempat*, terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis. *Kelima*, terwujudnya perilaku bermartabat dari para aparatur sipil penyelenggara pemerintahan atas dasar tegaknya nilai-nilai integritas yang menjunjung

tinggi kejujuran, nurani rasa malu, nurani rasa bersalah dan berdos apabila melakukan penyimpangan-penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Berdasarkan visi tersebut selanjutnya, Sultan mendedah dalam empat misi terdiri atas *pertama*, mereformasi kalurahan untuk lebih berperan meningkatkan kualitas kehidupan, pembangunan, dan pengembangan budaya. *Kedua*, memberdayakan kawasan selatan dengan memaksimalkan dukungan infrastruktur dan pengelolaan SDM. *Ketiga*, meningkatkan budaya inovasi dan mengoptimalkan kemanfaatan kemajuan teknologi Informasi, dan *keempat*, melestarikan lingkungan dan warisan budaya melalui penataan ruang dan pertanahan yang lebih baik.

### Birokrasi Modern

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan, salah satu poin pemaparan Gubernur DIY adalah berkaitan dengan reformasi kalurahan. Melalui kebijakan reformasi ini harapannya birokrasi menjadi lebih modern bisa mengejar keteringgalan dari pemerintahan di level kabupaten atau provinsi. "Nantinya dilakukan pembenahan terhadap birokrasi yang ada di kalurahan itu. Prinsipnya agar menjadi lebih baik dan memberikan dampak positif bagi warga," katanya seusa Rapat Paripurna di DPRD DIY, Senin.

la mengatakan untuk mewujudkan reformasi kalurahan, Pemda DIY akan memetakan kekurangan dan kelebihan kalurahan di DIY.

"Melalui pemetaan itu ke depan akan bisa diketahui misalnya kalurahan ini kekurangannya apa kelebihanannya apa serta apa yang perlu dilakukan perbaikan. Kalau memang birokrasi ya perbaikan ke birokrasinya," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005